UNIVERSITAS
GADJAH MADA
FAKTOR DAN MANAJEMEN STRES KERJA PADA PEKERJA F&B DALAM INDUSTRI HOSPITALITAS DI KAWASAN WISATA PRAWIROTAMAN, YOGYAKARTA
Annisa Nada Nuri, Dr. Mohamad Yusuf, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pesatnya perkembangan wisata kuliner di Yogyakarta, turut mendukung pertumbuhan usaha *Food and Beverage* (F&B) di kota ini. Sebagai salah satu destinasi wisata kuliner, Kawasan Prawirotaman menjadi salah satu destinasi populer bagi wisatawan. Namun, di balik perkembangan tersebut, popularitas suatu destinasi kemudian menuntut para pekerja pariwisata untuk dapat terus melayani secara maksimal. Hal ini tak jarang berhujung pada fenomena stres kerja, yang merupakan isu penting karena dapat mempengaruhi kualitas kerja para pegawai. Lebih jauh, fenomena ini juga akan turut mempengaruhi citra dan juga persepsi terhadap destinasi. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor, dampak dan juga manajemen stres kerja dari sudut pandang para pegawai. Dengan memanfaatkan metode kualitatif melalui wawancara dan juga observasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja para pegawai F&B banyak dipengaruhi oleh *individual resources* (kelelahan fisik dan menstruasi pada perempuan) serta faktor lingkungan kerja (peran atasan, dinamika dengan rekan kerja, pengupahan dan perilaku wisatawan). Disisi lain, peran lingkungan sosial dan komunitas kerja juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk resiliensi dan semangat kerja pegawai. Dari berbagai temuan tersebut, penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi bentuk manajemen stres yang dianggap efektif oleh para pekerja, seperti pembagian jadwal kerja yang lebih ideal, penambahan sumber daya manusia, fleksibilitas waktu libur, serta kegiatan rekreasi bersama rekan kerja. Dengan adanya temuan ini, diharapkan para pengelola industri pariwisata, dapat lebih memahami kebutuhan para pekerja dalam merumuskan kebijakan, sekaligus mendorong eksplorasi lebih lanjut terkait kondisi nyata pekerja pariwisata guna mendukung terciptanya masa depan pariwisata yang lebih ideal.

Kata kunci: wisata kuliner, *Food and Beverage*, pekerja pariwisata, stres kerja, manajemen stres.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
FAKTOR DAN MANAJEMEN STRES KERJA PADA PEKERJA F&B DALAM INDUSTRI HOSPITALITAS DI KAWASAN WISATA PRAWIROTAMAN, YOGYAKARTA
Annisa Nada Nuri, Dr. Mohamad Yusuf, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACTS

The rapid growth of culinary tourism in Yogyakarta has supported the development of Food and Beverage (F&B) businesses in the city. As a well-known culinary destination, the Prawirotaman area has become a popular choice for tourists. However, this growth also increases the demands placed on tourism workers to provide consistent and high-quality service. These demands often lead to work-related stress, which is an important issue as it can affect employees' performance. In addition, work stress can also influence the image and perception of the destination. This study aims to examine the factors, impacts, and management of work stress from the employees' perspective. Using a qualitative approach through interviews and observations, the findings show that work stress among F&B employees is influenced by individual factors, such as physical fatigue and menstruation (among female workers), as well as workplace factors, including the role of supervisors, relationships with coworkers, wages, and tourist behavior. Furthermore, the social environment and workplace community play an important role in supporting employees' resilience and motivation. The study also identifies several stress management strategies considered effective by employees, such as better work schedule arrangements, additional staff, flexible leave policies, and recreational activities with colleagues. These findings are expected to help tourism managers better understand workers' needs in developing policies, while also encouraging further research on the actual conditions of tourism workers to support a more sustainable and balanced tourism future.

Keywords: culinary tourism, Food and Beverage, tourism workers, work stress, stress management.